

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Mahasiswa adalah orang yang belajar di tingkat perguruan tinggi, baik di universitas, institut ataupun akademi.¹ Pada tingkat ini mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkuliahan dengan tertib, rajin membaca literatur-literatur yang ada, memahami berbagai macam teori, melakukan penelitian, mengerjakan tugas-tugas dan sebagainya.² Berkaitan dengan hal itu, pada tingkat perguruan tinggi tanggung jawab belajar hampir sepenuhnya dipercayakan kepada mahasiswa, dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan dan selanjutnya mahasiswa dituntut untuk mencari sumber belajar yang dibutuhkan selain sumber yang diberikan oleh dosen.

Berkembangnya teknologi saat ini mempengaruhi akses antara mahasiswa dengan sumber belajar yang ada. Selain itu perkembangan teknologi saat ini juga mampu memberikan dan menciptakan alternatif sumber belajar baru yang lebih efektif dan efisien untuk digunakan. Mengacu pada pengertian sumber belajar dalam AECT, Merrill dan Drob (1977: 3) menjelaskan, alat yang dimaksud sebagai sumber belajar itu termasuk audio, televisi, bahan-bahan grafis untuk paparan individual dan kelompok,

¹ Bagus Takwin, "Menjadi Mahasiswa", diakses dari <http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18>, pada tanggal 1 Desember 2020 pukul 16.00.

² Raharjo, "Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua", Jurnal Pendidikan Islam vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014, h. 317.

bahan pembelajaran yang direkam dan termasuk orang-orang yang membantu guru dalam mempersiapkannya.³

Sedangkan sumber belajar menurut *Dictionary of Instructional Technology* (1986) adalah: “Any resources (people, instructional materials, instructional hardwares, etc) which may be used by a learner to bring about or facilitate learning”.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti), No. 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kurikulum dimaknai sebagai “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi”.⁵ Selanjutnya, kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan menjadi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap mata kuliah memiliki rencana pembelajaran semester (RPS) dan sumber rujukannya masing-masing. Rencana pembelajaran semester (RPS) merupakan rencana perkuliahan yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswanya. Rencana pembelajaran ini disusun oleh dosen yang lebih memahami apa yang diperlukan oleh mahasiswa dalam

³ B. P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 18-19.

⁴ Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia

⁵ Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, No. 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

mata kuliah tersebut, yaitu sesuai dengan tuntutan kebutuhan kurikulum program studi yang diikuti mahasiswa. Saat mahasiswa mengambil suatu mata kuliah, maka rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah tersebut berlaku antara dosen dengan mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawab selama proses pembelajaran satu semester. Rencana pembelajaran semester (RPS) itu sendiri berfungsi sebagai alat monitor pelaksanaan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran semester terdiri atas tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, penilaian, dan daftar pustaka.

Saat ini mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta mengetahui sumber buku yang akan digunakan dalam perkuliahan melalui Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau kontrak kuliah yang diberikan oleh dosen yang mengampu mata kuliah tersebut. Akan tetapi RPS yang ada saat ini masih berupa *hardcopy* dan/atau *softcopy* yang diberikan oleh dosen untuk mahasiswa, sehingga pada tengah-tengah semester RPS yang dimiliki mahasiswa banyak yang hilang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri. Adapun hasil penelitian serupa yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inslite 3.0 di Kab. Enrekang oleh Andi Muh. Lukman menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web dapat mempermudah masyarakat mengetahui informasi buku yang ada di perpustakaan melalui jaringan internet.⁶ Maka dari itu masalah mengenai

⁶ Andi Muh. Lukman, "Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inslite 3.0 di Kab. Enrekang", ILKOM Jurnal Ilmiah Volume 9 Nomor 1 April 2017, hal. 76.

rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah diuraikan di atas dapat diatasi dengan penggunaan situs *microsoft sharepoint* untuk kebutuhan akses terhadap rencana pembelajaran semester (RPS) karena kemudahan akses yang diberikan dan dari sisi efisiensi waktu akan lebih banyak rencana pembelajaran semester (RPS) dari mata kuliah lain yang dikumpulkan dan diakses dibandingkan dengan cara konvensional.

Universitas Negeri Jakarta yang telah memiliki sistem manajemen dokumen dengan memiliki situs resmi universitas, yaitu <http://unjac.sharepoint.com>. Sistem manajemen dokumen yang dimiliki Universitas Negeri Jakarta tersebut dapat digunakan untuk penyimpanan RPS dan daftar pustaka yang telah dibahas sebelumnya, sehingga memudahkan mahasiswa untuk akses karena masing-masing mahasiswa memiliki akses ke *sharepoint* tersebut dan dari segi keamanan karena hanya mahasiswa UNJ yang bisa akses ke *sharepoint* tersebut.

Penggunaan *sharepoint* untuk akses rencana pembelajaran semester (RPS) dipilih karena mahasiswa saat ini memasuki masa dewasa yang pada umumnya berada pada rentang usia 18 hingga 25 tahun dimana rentang umur tersebut tanggap dengan teknologi dan internet yang ada dan berkembang saat ini. Hal tersebut sejalan dengan data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menyatakan bahwa 49,52% dari total pengguna internet di Indonesia merupakan masyarakat dalam

kelompok usia 19-34 tahun.⁷ Penggunaan internet telah menjadi kebutuhan mahasiswa untuk mencari sumber belajar secara mandiri seperti memperoleh informasi, mencari informasi mengenai hal yang berkaitan dengan perkuliahan, diskusi dan mengevaluasi informasi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir.⁸ Berdasarkan besarnya kecenderungan penggunaan internet yang tinggi di kalangan mahasiswa, maka penggunaan *microsoft sharepoint* untuk akses rencana pembelajaran semester dan daftar pustaka mata kuliah dapat memenuhi keterbatasan akses RPS selama ini.

Sharepoint memiliki kelebihan yaitu mudah diakses dimana pun oleh pengguna selama terdapat akses internet dan perangkat untuk mengaksesnya dibandingkan dengan media cetak.⁹ Selain itu penggunaan *microsoft sharepoint* untuk kebutuhan akses RPS juga memberikan keefektifan kepada mahasiswa atau pengguna sehingga mahasiswa hanya perlu mengakses *microsoft sharepoint* tersebut untuk mengakses RPS dari berbagai mata kuliah yang ada.

Berjalannya teknologi yang berkembang, teknologi informasi dan komunikasi seharusnya dikelola, dimanfaatkan, dengan baik dan penggunaannya yang nantinya akan berdampak terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran dan sumber belajar. Merujuk kepada definisi Teknologi Pendidikan

⁷ Data Pengguna Internet Berdasarkan Kelompok Usia menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/23/usia-produktif-mendominasi-pengguna-internet>, pada tanggal 1 Desember 2020 pukul 16.41.

⁸ Farrah Diba Isdhana, Skripsi: *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNNES*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), hal. 1.

⁹ Heru Supriyono dkk., "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web bagi Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Kartasura", *Jurnal WARTA*, Vol .18, No.2, September 2015, hal. 100.

menurut AECT tahun 2004 mendefinisikan sebagai “*Educational technology is the study and ethical of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*”.¹⁰ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu teknologi pendidikan memiliki peran untuk mengatasi masalah yang ada dengan membuat, menggunakan, maupun mengelola sumber belajar untuk digunakan sebagai fasilitas mahasiswa untuk memudahkan akses mahasiswa dengan RPS dan daftar pustaka yang digunakan setiap mata kuliah di program studi Teknologi Pendidikan yang tepat sesuai dengan mata kuliah yang ada.

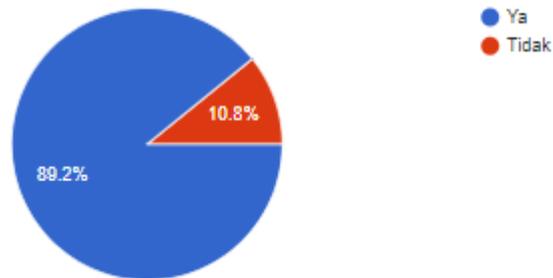
Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang dilakukan pada 9 Januari 2020 sampai dengan 17 Januari 2020 dengan total jumlah responden 36 orang yang terdiri dari tiga angkatan yang berbeda yaitu mahasiswa tahun angkatan 2015, 2016, dan 2018 tentang sumber buku atau daftar pustaka mata kuliah dan rencana pembelajaran semester (RPS). Sebesar 89% responden berpendapat bahwa sulit untuk menemukan sumber buku dan mengalami kendala dalam mengetahui sumber buku atau daftar pustaka yang digunakan dalam perkuliahan. Selain itu, 86% diantaranya mengetahui sumber buku yang digunakan dalam mata kuliah dari RPS atau kontrak kuliah, akan tetapi dari 24% dari jumlah responden sudah tidak menyimpan atau memiliki RPS ditengah-tengah semester perkuliahan berlangsung. Sehingga hal tersebut berdampak

¹⁰ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 50.

kepada kesulitan menemukan sumber buku yang digunakan karena sudah tidak memiliki RPS yang diberikan.

Apakah kamu mengalami kendala dalam menemukan/mengetahui sumber buku yang digunakan dalam perkuliahan?

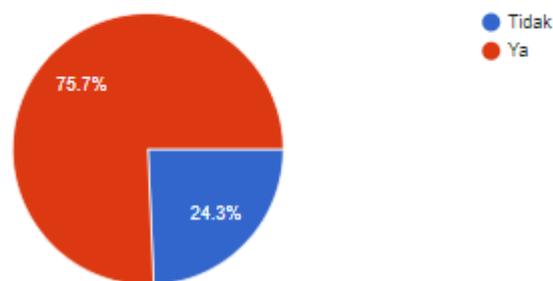
37 responses



Gambar 1.1: *Chart* kendala yang dialami mahasiswa

Selama perkuliahan berlangsung, apakah Anda masih memiliki RPS/kontrak kuliah yang diberikan?

37 responses



Gambar 1.2: *Chart* kepemilikan RPS selama perkuliahan berlangsung

Kesimpulan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa terdapat beberapa masalah terkait sumber atau daftar pustaka mata kuliah yang dihadapi oleh mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Masalah tersebut yaitu mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan sumber buku yang digunakan dan sulit untuk mengakses RPS karena RPS saat ini sebagian besar masih berbentuk *hardcopy* yang diberikan oleh dosen untuk mahasiswa, sehingga ditengah-tengah semester RPS yang dimiliki mahasiswa banyak yang hilang disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan koordinator program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta mengenai masalah tersebut ialah diperlukannya pengembangan sebuah *sharepoint* yang dapat menampilkan setiap RPS dari mata kuliah yang ada dan daftar pustaka yang dapat dijadikan sumber dan mudah diakses oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan sebagai penunjang proses pembelajaran mahasiswa. *Sharepoint* dipilih karena dianggap dapat mempermudah pembaharuan data rencana pembelajaran semester (RPS), daftar pustaka atau sumber buku tentang mata kuliah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada penelitian, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta saat ini mendapatkan rencana pembelajaran semester mata kuliah?

2. Apakah *sharepoint* rencana pembelajaran semester dan daftar pustaka mata kuliah adalah hal yang tepat untuk digunakan oleh program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh akses rencana pembelajaran semester dan daftar pustaka mata kuliah secara *online* dalam membantu mahasiswa?
4. Bagaimana mengembangkan *sharepoint* untuk koleksi rencana pembelajaran semester, daftar pustaka mata kuliah dan koleksi buku Ruang Baca Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?
5. Bagaimana implementasi *sharepoint* rencana pembelajaran semester dan daftar pustaka mata kuliah Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup dari penelitian ini ialah:

1. Jenis Masalah

Peneliti membatasi masalah pada poin kelima di Identifikasi Masalah yang telah dipaparkan, yaitu “Bagaimana mengembangkan *sharepoint* untuk koleksi rencana pembelajaran semester, daftar pustaka mata kuliah dan koleksi buku Ruang Baca Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?”

2. Jenis Media

Media yang akan dikembangkan ialah *Microsoft Sharepoint*. Media ini dipilih karena *sharepoint* mudah untuk diakses dimana pun oleh pengguna selama

terdapat akses internet dan perangkat mengaksesnya sehingga memberikan keefektifan pada mahasiswa. Dari uraian tersebut *sharepoint* dapat menjadi media yang cocok sebagai media untuk koleksi rencana pembelajaran semester (RPS) dan koleksi buku Ruang Baca.

3. Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini ialah mahasiswa S1 program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

4. Tempat

Tempat dalam penelitian ini ialah program studi S1 Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. R.Mangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan analisis masalah, identifikasi masalah, dan ruang lingkup pengembangan yang telah dikemukakan, maka pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan *sharepoint* yang dapat memberikan kemudahan akses secara *online* kepada mahasiswa untuk mengetahui daftar pustaka atau sumber buku serta rencana pembelajaran semester (RPS) yang digunakan mata kuliah di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perkembangannya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk program studi Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Menghasilkan sebuah *sharepoint* yang dapat digunakan untuk program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

b. Program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Mempermudah dosen untuk berbagi informasi mengenai sumber buku atau daftar pustaka yang digunakan dalam mata kuliahnya.

c. Mahasiswa

Menjadikan sebagai salah satu acuan dalam mencari atau menggunakan sumber daftar pustaka dalam kegiatan perkuliahan yang dapat digunakan oleh setiap mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.